

**PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGAMBILAN RISIKO, DAN INOVASI
TERHADAP NIAT BERWIRSAHA MAHASISWA FEB
UNIVERSITAS UDAYANA**

**Akbar Cahyo Wibowo¹
I Gst A. Kt Gd Suasana²**

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
email: akbar.c.wibowo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri, pengambilan risiko dan inovasi terhadap niat berwirausaha mahasiswa D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2014. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 156 responden dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan ketiga variabel bebas (efikasi diri, pengambilan resiko, dan inovasi) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai lembaga pendidikan dapat lebih memberikan ilmu-ilmu praktis, seminar-seminar kewirausahaan sehingga nantinya mahasiswa dapat menumbuhkan niat berwirausaha dalam dirinya. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan referensi untuk mahasiswa Program D_{III} dan S₁ reguler agar dapat memilih menjadi seorang *entrepreneur* dan memulai untuk menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri.

Kata kunci: efikasi diri, pengambilan resiko, inovasi, niat berwirausaha, analisis regresi berganda.

ABSTRACT

This aims of this study for explain the effect of self efficacy, risk taking and innovation on the entrepreneurship intent of D_{III} and S₁ regular students of Faculty of Economics and Business Udayana University class of 2014. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business Udayana University. This research used were 156 respondents with non probability sampling technique, especially purposive sampling. The data that have been collected is processed by using multiple regression analysis technique. The results showed that the three independent variables (self efficacy, risk taking, and innovation) had a significant effect on student entrepreneurship intentions. Based on the results of the research, the Faculty of Economics and Business as an educational institution can provide more practical sciences, entrepreneurial seminars so the students can grow their entrepreneurship intention in him. The results of this study can also provide references for students of D_{III} and S₁ regular programs in order to choose to become an entrepreneur and to start create their own job field.

Keywords: *self efficacy, risk taking, innovation, entrepreneurship intention, multiple regression analysis.*

PENDAHULUAN

Pengembangan kewirausahaan pada beberapa tahun terakhir telah menjadi isu hangat pada lembaga-lembaga pendidikan di tingkat daerah, nasional bahkan internasional. Kecenderungan ini muncul karena adanya keyakinan bahwa kewirausahaan dapat menjadi kunci utama untuk sejumlah hasil sosial yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, pengangguran yang lebih rendah, dan modernisasi teknologi (Baumol, 2007). Menurut Van Praag dan Versloot (2007), kewirausahaan dapat menjadi perangsang dalam pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha. Penelitian empiris juga mendukung hubungan positif antara aktivitas kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik bulan Februari Tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah wirausaha yang ada di Indonesia mencapai 44,20 juta orang dari 118,17 juta orang penduduk yang bekerja atau 1,65 persen dari total penduduk Indonesia (bps.go.id, 2015).

Pertumbuhan industri mikro dan kecil (IMK) pada Tahun 2014 untuk wilayah Bali sebesar 2,9 persen meningkat dibandingkan Tahun 2013 sebesar 2,7 persen. McClelland (dalam Silvia, 2013), mengemukakan bahwa suatu negara dapat maju apabila dua persen dari total penduduk berprofesi sebagai *entrepreneur*. Indonesia masih tertinggal jauh dari negara maju di benua Asia seperti Tiongkok dan Jepang yang memiliki rata-rata di atas sepuluh persen dari total populasi penduduk di negara tersebut. Indonesia masih kalah dengan negara Singapura yang mencapai tujuh persen dan Malaysia mencapai lima persen atau

lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia untuk regional Asia Tenggara (republika.co.id, 2015).

Langkah awal yang di butuhkan dalam berwirausaha adalah niat. Menurut Rasli (2013), niat berwirausahaan adalah suatu pikiran yang mendorong individu untuk menciptakan usaha. Niat adalah keinginan tertentu seseorang untuk melakukan sesuatu atau beberapa tindakan, sebagai hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang (Parker, 2004). Ramayah dan Harun (2005) mengatakan, niat berwirausaha didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Kegiatan kewirausahaan sangat ditentukan oleh niat individu itu sendiri. Seseorang tidak akan menjadi pengusaha secara tiba-tiba tanpa pemicu tertentu. Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah melalui pembenahan kurikulum pendidikan, mulai dari tingkat menengah sampai perguruan tinggi. Penambahan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan kepada peserta didik bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda.

Universitas Udayana sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Bali, diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mandiri sehingga dapat membangkitkan kesadaran mahasiswa untuk menjadi orang yang bisa menciptakan pekerjaan (*job creator*) bukan orang yang mencari pekerjaan (*job seeker*). Selain itu, dengan berwirausaha akan tercipta peluang yang lebih besar dalam mencapai keberhasilan, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam

percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Indarti dan Rostiani, 2008).

Pilihan karir mahasiswa untuk berwirausaha dapat dilihat dari tinggi rendahnya niat mahasiswa untuk berwirausaha dan demi menunjang program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat yang bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mencanangkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha dan menciptakan para wirausaha muda melalui berbagai rancangan program yang dikhususkan bagi para mahasiswa, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merupakan lembaga pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis, belum dapat mengoptimalkan perannya sebagai pencetak sarjana ekonomi dan bisnis. Berdasarkan disiplin ilmu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana telah dibekali berbagai pengetahuan dasar untuk membentuk jiwa kewirausahaan para mahasiswanya, seperti yang ada dalam mata kuliah pengantar bisnis, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan dan sebagainya. Matakuliah kewirausahaan ditujukan untuk dapat mengembangkan keinginan dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana diwajibkan mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan ilmu secara langsung di lapangan dan memiliki pengalaman tentang strategi yang dibutuhkan seorang wirausahawan. Meskipun

demikian, semangat dan niat berwirausaha para mahasiswa belum dapat membentuk jati diri sebagai wirausahawan di tengah-tengah Civitas Akademika Universitas Udayana.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, antara lain; mahasiswa tidak mempunyai modal usaha, sebagian besar mahasiswa berlatar belakang bukan dari keluarga wirausahawan, kurangnya pengalaman mahasiswa dalam berbisnis, rendahnya efikasi diri untuk menjadi wirausaha, dan adanya perbedaan lokus kendali (*locus of control*) dalam menyikapi kegiatan berwirausaha. Laporan *tracer study* 2010-2012 jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana menunjukkan jumlah alumni yang menjadi wirausaha sebesar 24,3 persen; dan 56,8 persen sebagai karyawan swasta, sedangkan satu persen menyatakan pekerjaan lainnya. Rendahnya jumlah alumni yang menjadi wirausahawan dikarenakan hal-hal; kurangnya kepercayaan akan kemampuan diri sendiri, kurangnya keterampilan bahasa asing dan keterampilan mempelajari teknologi baru, kemudian kurangnya kreativitas, rasa cepat puas dan kurang mandiri (*tracer study*, 2010-2015).

Berwirausaha dalam berbagai bidang industri akan membantu suatu negara untuk memberi tambahan pilihan pekerjaan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, pemerintah mengharapkan para sarjana memiliki kemampuan dan keberanian untuk mendirikan sebuah usaha meskipun tergolong kecil tetapi dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri,

pengambilan risiko, dan inovasi terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarwoko (2011) disebutkan bahwa efikasi diri memiliki peran terhadap niat berwirausaha mahasiswa, semakin tinggi kepercayaan diri dan mental mahasiswa maka akan semakin tinggi perannya untuk membangkitkan niat berwirausaha mahasiswa. Ayodele (2013) dalam penelitiannya di Ogun-Nigeria menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha. Akanbi (2013) juga menyatakan pendapat yang sama bahwa semua ciri-ciri kepribadian yang diteliti pada penelitiannya secara signifikan memprediksi niat kewirausahaan serta hubungan antara efikasi diri dan niat kewirausahaan juga tinggi. Bahkan dalam penelitian yang dilakukan Alfonso (2012) membuktikan pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha, serta sikap dan tekanan sosial meskipun pada tingkat yang lebih rendah. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Wijaya (2008) yang menyatakan variabel efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha karena. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H₁: Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vemmy (2012) menyatakan variabel keberanian mengambil risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Widhari (2012) menyatakan bahwa toleransi akan risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Kecenderungan untuk berani mengambil risiko dan kemandirian

keluarga menunjukkan niat besar mereka untuk memulai berwirausaha (Ertuna dan Gurel, 2010). Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Barbosa (2007) bahwa keberanian seseorang dalam mengambil risiko yang tinggi maka niat berwirausaha yang dimiliki juga lebih tinggi. Namun hasil yang berbeda dinyatakan oleh Silvia (2013) dimana terdapat hubungan tidak langsung antara *risk-taking propensity*, *market awareness* dan niat berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang akan dijawab pada penelitian ini adalah:

H₂: Pengambilan risiko berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Larsen *and* Lewis (2007) menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi, perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Daniele (2013) menyatakan bahwa inovasi, keberanian mengambil risiko, keluarga yang menjadi wirausaha berhubungan dengan niat berwirausaha. Yuriski (2009) dalam penelitiannya menunjukkan adanya kreatifitas dan inovasi yang merupakan faktor lingkungan internal dengan persentase 68 persen sangat setuju inovasi adalah hal utama dalam berwirausaha.

H₃: Inovasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan membahas tentang pengaruh efikasi diri (X_1), pengambilan risiko (X_2), dan inovasi (X_3) terhadap niat berwirausaha (Y).

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana kampus Bukit Jimbaran dan Sudirman. Subjek mahasiswa yang akan diteliti merupakan mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Supranto (2000) objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian ini meliputi efikasi diri, pengambilan risiko dan inovasi dalam mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X_1), pengambilan risiko (X_2) dan inovasi (X_3). Purnamasari (2013) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan. Suryana (2006) mengatakan seorang wirausaha yang tidak berani mengambil risiko akan sulit memulai atau berinisiatif. Berthon (1999) menggambarkan inovasi sebagai keterbukaan pikiran, kemauan berubah, kemampuan untuk berinovasi atau menjadi kreatif.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah niat berwirausaha (Y). Ajzen (1991) menyebutkan bahwa niat merupakan sebuah motivasi diri seseorang, kemauan untuk mengerahkan usaha, dan kemauan untuk berusaha keras yang tercermin dalam perilaku.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data jumlah wirausaha yang ada di Indonesia pada Tahun 2014 dan data wirausaha Bali yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS), data alumni Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Udayana yang menjadi wirausaha diperoleh melalui laporan *Tracer Study*, serta data jumlah mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana diperoleh melalui bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Data mahasiswa angkatan 2014 digunakan karena angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan praktek kerja lapangan.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar (Sugiyono, 2013). Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi responden yang diuraikan sejalan dengan isi kuesioner. Persepsi responden yaitu mengenai penilaian responden terhadap dirinya sendiri dengan menggunakan beberapa pernyataan yang diajukan sesuai dengan isi kuesioner.

Sumber primer pada penelitian ini adalah mahasiswa D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan tahun 2014. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, jumlah wirausaha yang ada di Bali dan wirausaha Indonesia pada Tahun 2014 diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS), data alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menjadi wirausaha diperoleh melalui laporan *Tracer Study*, serta data jumlah mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana diperoleh melalui bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Populasi merupakan generalisasi wilayah atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Responden penelitian ini adalah mahasiswa

program D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2014 yang berjumlah 600 orang.

Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 156 orang.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden menjawab merupakan hal yang penting. Kuisisioner yang disebar pada penelitian ini adalah daftar pernyataan mengenai variabel efikasi diri, pengambilan risiko, inovasi dan niat berwirausaha. Instrumen yang diterima haruslah valid dan reliabel untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Responden yang digunakan untuk melakukan uji validitas sebanyak 30 responden. Hasil perhitungan nilai korelasi *product moment* (r hitung) selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan bersifat valid.

Program SPSS digunakan untuk membantu mengolah data yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Analisis ini digunakan karena mampu menginterpretasikan dan menjelaskan variabel-variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat dan menjelaskan hubungan linier antara efikasi diri, pengambilan risiko, dan inovasi terhadap niat berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa keseluruhan indikator yang digunakan memiliki nilai korelasi diatas 0,3 sehingga keseluruhan indikator yang digunakan dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke analisa berikutnya.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	Efikasi diri	X1.1	0,867	Valid
		X1.2	0,895	Valid
		X1.3	0,843	Valid
		X1.4	0,928	Valid
2.	Pengambilan resiko	X2.1	0,870	Valid
		X2.2	0,892	Valid
		X2.3	0,846	Valid
		X2.4	0,830	Valid
3.	Inovasi	X3.1	0,844	Valid
		X3.2	0,920	Valid
		X3.3	0,817	Valid
4.	Niat berwirausaha	Y1.1	0,838	Valid
		Y1.2	0,792	Valid
		Y1.3	0,860	Valid
		Y1.4	0,904	Valid

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi diri	0,904	Reliabel
Pengambilan resiko	0,882	Reliabel
Inovasi	0,820	Reliabel
Niat berwirausaha	0,865	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2016

Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh instrumen penelitian dikatakan reliabel dimana keseluruhan instrumen layak digunakan untuk mengumpulkan data. Nilai keseluruhan *cronbach's alpha* $\geq 0,6$ menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berbeda.

Merumuskan secara lebih tepat hasil dari pengolahan data dan penghimpunan instrumen, dibutuhkan pendeskripsian variabel penelitian yang baik. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner dengan metode pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Dengan membandingkan nilai yang didapat dengan skor yang ada di dalam penelitian ini, maka akan dapat diperoleh rata-rata skor yang ada berdasarkan kriteria berikut ini:

1,00 – 1,79 = sangat rendah

1,80 – 2,59 = rendah

2,60 – 3,39 = cukup

3,40 – 4,19 = tinggi

4,20 – 5,00 = sangat tinggi

Variabel efikasi diri merupakan variabel bebas yang diukur menggunakan empat pernyataan (indikator) yang berhubungan dengan efikasi diri. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui penilaian responden secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari empat pernyataan mengenai efikasi diri termasuk kedalam kriteria tinggi, yaitu sebesar 3,93 dan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki efikasi diri yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

Nilai rata-rata tertinggi penilaian responden ditunjukkan terhadap pernyataan saya yakin jika sesuatu yang saya kerjakan akan memberikan hasil yang baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,10 dan termasuk dalam kriteria tinggi, artinya mahasiswa memiliki keyakinan diri yang tinggi terhadap sesuatu yang dikerjakannya dapat memberikan hasil yang positif.

Nilai rata-rata terendah penilaian responden terdapat dalam pernyataan dengan bekerja keras saya akan menghasilkan kesuksesan dengan nilai rata-rata sebesar 3,79 dan termasuk dalam kriteria tinggi, artinya responden memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kesuksesan yang didapatkan adalah hasil dari kerja keras yang dilakukan. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa jenjang D_{III} dan S₁ reguler memiliki efikasi diri yang tinggi.

Tabel 3.
Penilaian Responden pada Variabel Efikasi Diri

Variabel Efikasi Diri	Klasifikasi Jawaban					Total Skor	Rata-Rata Skor	Keterang an
	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)			
Kendala yang terjadi tidak akan menghalangi saya untuk mencapai kesuksesan	32	89	23	10	2	607	3.89	Tinggi
Saya yakin jika sesuatu yang saya kerjakan akan memberikan hasil yang baik.	51	80	16	8	1	640	4.10	Tinggi
Dengan bekerja keras saya akan menghasilkan kesuksesan.	26	87	30	11	2	592	3.79	Tinggi
Saya mampu bersikap tenang saat menghadapi masalah.	39	80	25	10	2	612	3.92	Tinggi
Rata-rata							3,93	Tinggi

Sumber: Data Diolah , 2016

Variabel pengambilan risiko merupakan variabel bebas yang diukur menggunakan empat pernyataan (indikator) yang berhubungan dengan pengambilan risiko. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui persepsi responden secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan total rata-rata skor yang diperoleh dari empat pernyataan mengenai pengambilan risiko sebesar 4,02 termasuk dalam kriteria tinggi, artinya keberanian responden yang tinggi dalam mengambil risiko dapat mempengaruhi niat berwirausaha. Indikator kedua merupakan indikator yang

mempunyai nilai skor rata-rata tertinggi yaitu saya akan menyelesaikan pekerjaan tanpa memikirkan besar atau kecilnya risiko dengan nilai rata-rata sebesar 4,10 dan termasuk dalam kriteria tinggi, artinya responden berani mengambil risiko tanpa memikirkan besar atau kecilnya risiko yang akan dihadapi.

Nilai rata-rata terendah ditunjukkan pada pernyataan saya berani mengambil risiko saat menginvestasikan uang yang saya miliki untuk berwirausaha dengan nilai sebesar 3,92 dan tergolong dalam kriteria tinggi. Artinya, responden berani mengambil risiko untuk menginvestasikan uang yang dimiliki untuk menjalankan bisnis. Secara keseluruhan menunjukkan seluruh responden setuju dengan indikator yang terdapat pada variabel pengambilan risiko

Tabel 4.
Penilaian Responden pada Variabel Pengambilan Risiko

Variabel Pengambilan Risiko	Klasifikasi Jawaban					Total Skor	Rata- Rata Skor	Ket.	
	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)				
Saya akan memanfaatkan kesempatan untuk mencapai kesuksesan.	59	67	16	13	1	638	4.09	Tinggi	
Saya akan menyelesaikan pekerjaan tanpa memikirkan besar atau kecilnya risiko.	52	78	16	9	1	639	4.10	Tinggi	
Saya berani mengambil risiko saat menginvestasikan uang yang saya miliki untuk berwirausaha.	40	78	24	13	1	611	3.92	Tinggi	
Saya berani mengambil keputusan saat situasi tidak pasti.	49	71	23	11	2	622	3.99	Tinggi	
	Rata-rata							4,02	Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2016.

Tabel 5.
Penilaian Responden pada Variabel Inovasi

Variabel Inovasi	Klasifikasi Jawaban					Total Skor	Rata-Rata Skor	Ket.
	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)			
Saya akan menggunakan imajinasi untuk menghasilkan ide-ide baru.	35	88	21	10	2	612	3.92	Tinggi
Saya berani tampil berbeda meskipun tidak mendapat dukungan dari orang lain.	50	73	19	11	3	624	4.00	Tinggi
Saya akan mengembangkan gagasan-gagasan baru yang sesuai dengan perkembangan jaman.	39	80	17	17	3	603	3.87	Tinggi
Rata-rata							3,93	Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2016.

Tabel 5 menunjukkan total rata-rata skor untuk variabel inovasi adalah 3,93 yang berarti bahwa secara keseluruhan responden setuju terhadap item pernyataan pada variabel inovasi. Indikator kedua merupakan indikator yang mempunyai nilai skor rata-rata tertinggi yaitu saya berani tampil berbeda meskipun tidak mendapat dukungan dari orang lain, yaitu sebesar 4,00 dan tergolong dalam kriteria tinggi. Artinya, tanpa dukungan dari orang lain responden akan tetap berinovasi untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda.

Nilai rata-rata terendah terdapat dalam pernyataan saya akan mengembangkan gagasan-gagasan baru yang sesuai dengan perkembangan jaman dengan nilai sebesar 3,87 dan tergolong dalam kriteria tinggi. Artinya, responden akan memperhatikan perkembangan jaman dalam mengembangkan gagasan-gagasan baru untuk usahanya. Secara keseluruhan menunjukkan semua responden memiliki inovasi yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

Niat berwirausaha merupakan variabel terikat pada penelitian ini. Variabel niat berwirausaha merupakan variabel terikat yang diukur menggunakan empat pernyataan (indikator) yang berhubungan dengan niat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui persepsi responden secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Penilaian Responden pada Variabel Niat berwirausaha

Variabel Niat berwirausaha	Klasifikasi Jawaban					Total Skor	Rata- Rata Skor	Ket.
	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)			
Saya berharap dapat menciptakan usaha sendiri dimasa mendatang.	35	80	28	11	2	603	3.87	Tinggi
Saya berkeinginan untuk menjadi seorang pengusaha.	3	10	19	91	33	609	3.90	Tinggi
Saya sering berpikir untuk memulai menjalankan bisnis saya sendiri.	33	83	30	8	2	605	3.88	Tinggi
Menurut saya berwirausaha merupakan jalan terbaik untuk mencapai kesuksesan.	42	86	17	10	1	626	4.01	Tinggi
Rata-rata							3,92	Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2016.

Tabel 6 menunjukkan total rata-rata skor untuk variabel niat berwirausaha adalah 3,92 yang berarti bahwa secara keseluruhan responden setuju terhadap item pernyataan pada variabel niat berwirausaha. Indikator keempat merupakan indikator yang mempunyai nilai skor rata-rata tertinggi yaitu menurut saya berwirausaha merupakan jalan terbaik untuk mencapai kesuksesan. Secara keseluruhan responden menyatakan setuju dengan indikator yang terdapat dalam niat berwirausaha.

Nilai rata-rata terendah terdapat dalam pernyataan saya berharap dapat menciptakan usaha sendiri dimasa mendatang sebesar 3,87 dan tergolong dalam kriteria tinggi. Artinya, responden berkeinginan menjalankan usahanya sendiri di waktu mendatang. Secara keseluruhan responden menyatakan setuju dengan indikator yang terdapat dalam niat berwirausaha.

Analisis statistik regresi berganda, t-test dan F-test digunakan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, pengambilan risiko dan inovasi terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Analisis tersebut diolah dengan paket program komputer, yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hasil dari analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.696	.638		2.660	.009
EfikasiDiri	.260	.068	.253	3.827	.000
PengambilanResiko	.225	.073	.242	3.077	.002
Inovasi	.531	.090	.448	5.905	.000
<i>Adjusted R²</i>					.776
F hitung					180.379
Sig. F					0.000

Sumber: Data Diolah, 2016.

Tabel 7 menunjukkan nilai F hitung sebesar 180,379 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka efikasi diri, pengambilan risiko dan inovasi secara serempak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Besarnya nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,776 ini berarti pengaruh variabel efikasi diri, pengambilan risiko dan

inovasi terhadap niat berwirausaha sebesar 77,6 persen sedangkan sisanya sebesar 22,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian. Pada Tabel 4.8 dapat dilihat nilai koefisien regresi dari variabel bebas efikasi diri, pengambilan risiko, inovasi dan konstanta variabel terikat (niat berwirausaha), maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,253 (X_1) + 0,242 (X_2) + 0,448 (X_3)$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka variabel efikasi diri, pengambilan risiko dan inovasi terhadap variabel terikatnya yang merupakan niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat diartikan dalam interpretasi sebagai berikut.

$\beta_1 = 0,253$; berarti apabila variabel efikasi diri (X_1) meningkat, maka akan mengakibatkan peningkatan pada niat berwirausaha (Y), dengan asumsi variabel bebas yang dianggap konstan.

$\beta_2 = 0,242$; berarti apabila variabel pengambilan risiko (X_2) meningkat, maka akan mengakibatkan peningkatan pada niat berwirausaha (Y), dengan asumsi variabel bebas yang dianggap konstan.

$\beta_3 = 0,448$; berarti apabila variabel inovasi (X_3) meningkat, maka akan mengakibatkan peningkatan pada niat berwirausaha (Y), dengan asumsi variabel bebas yang dianggap konstan.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,449 dimana

nilai signifikansi $0,449 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat normalitas.

Tabel 8.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41589125
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.066
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.449
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Diolah, 2016

Tabel 9.
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1.	Efikasi diri	0,329	3,037
2.	Pengambilan risiko	0,233	4,284
3.	Inovasi	0,251	3,982

Sumber: Data Diolah, 2016

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel bebas berada di atas 0,1 dan nilai VIF berada di bawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Model gleyser digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas. Tabel 10 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 10.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig
Efikasi diri	-0,064	0,949
Pengambilan risiko	1,059	0,291
Inovasi	-2,050	0,052

Sumber : Data Diolah, 2016

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Absolut Residual (Abres)*, ditunjukkan dengan nilai signifikansi t_{hitung} yang kesemuanya lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat pengaruh efikasi diri, pengambilan risiko dan inovasi terhadap niat berwirausaha secara parsial maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji-t. Hasil uji-t dengan menggunakan program *SPSS* dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11.
Hasil Uji-t

No	Variabel	t_{hitung}	Signifikansi
1.	Efikasi diri	3,827	0,000
2.	Pengambilan risiko	3,077	0,002
3.	Inovasi	5,905	0,000

Sumber: Data Diolah, 2016

Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} pada variabel efikasi diri adalah sebesar 3,827 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel efikasi diri berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel niat berwirausaha.

Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} pada variabel pengambilan risiko adalah sebesar 3,077 nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel pengambilan risiko berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel niat berwirausaha.

Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} pada variabel inovasi adalah sebesar 5,905 dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel inovasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap niat berwirausaha.

Besarnya F_{hitung} diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan SPSS. Hasil uji menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 180,379 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini berarti efikasi diri, pengambilan risiko dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap niat berwirausaha.

Hasil penelitian yang diperoleh pada tabel 5 menunjukkan nilai standardized beta sebesar 0,253 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti efikasi diri berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap niat berwirausaha, artinya efikasi diri (keyakinan) yang semakin tinggi pada mahasiswa dapat meningkatkan pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayodele (2013), Akanbi (2013), dan Alfonso (2012) yang dalam penelitiannya menemukan efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan nilai satandardized beta sebesar 0,24 dan signifikansinya $0,002 < 0,5$ yang berarti pengambilan risiko berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap niat berwirausaha artinya keberanian mengambil risiko yang semakin tinggi pada mahasiswa akan meningkatkan pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya

yang dilakukan Vemmy (2012) yang menunjukkan bahwa variabel keberanian mengambil risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Kecenderungan untuk berani mengambil risiko dan kemandirian keluarga menunjukkan niat besar mereka untuk memulai berwirausaha (Ertuna dan Gurel, 2010). Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Barbosa (2007) bahwa keberanian seseorang dalam mengambil risiko yang tinggi maka niat berwirausaha yang dimiliki lebih tinggi.

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan nilai *standardized beta* sebesar 0,448 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti inovasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap niat berwirausaha, artinya semakin tinggi inovasi yang dimiliki mahasiswa maka dapat meningkatkan pengaruh terhadap niat berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniele (2013) yang menyatakan bahwa inovasi, keberanian mengambil risiko, keluarga yang menjadi wirausaha berhubungan dengan niat berwirausaha. Yuriski (2009) dalam penelitiannya menunjukkan adanya kreatifitas dan inovasi yang merupakan faktor hal utama dalam berwirausaha.

Hasil dari penelitian menggunakan pengujian regresi berganda dengan uji parsial ditemukan pengaruh efikasi diri, pengambilan resiko dan inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Berdasarkan penelitian tersebut pada variabel efikasi diri didapatkan hasil bahwa indikator “saya yakin jika sesuatu yang saya kerjakan akan memberikan hasil yang baik” menjadi indikator yang dinilai tinggi dengan rata-rata skor sebesar

4.10 dari seluruh indikator lainnya. Artinya, mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki kepercayaan diri atau efikasi diri yang tinggi bahwa dengan kepercayaan diri atas sesuatu yang dikerjakannya akan memberikan hasil yang baik. Efikasi diri yang tinggi pada mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat menjadi acuan bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sebagai lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri dalam berwirausaha pada mahasiswa, baik dilakukan melalui pemberian seminar tentang kewirausahaan, matakuliah kewirusahaan ataupun membangun lingkungan wirausaha dalam fakultas.

Implikasi kedua, yaitu berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengambilan risiko. Hasil yang diperoleh adalah variabel pengambilan risiko berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, berarti bahwa semakin tinggi keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko, maka akan semakin tinggi niat berwirausaha mahasiswa. Nilai rata-rata untuk seluruh indikator pada variabel pengambilan risiko tergolong tinggi dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 sehingga terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel.

Implikasi ketiga, yaitu didalam variabel inovasi diperoleh hubungan positif signifikan terhadap niat berwirausaha, artinya bahwa inovasi pada diri mahasiswa akan mempengaruhi niat berwirausaha. Semakin tinggi inovasi mahasiswa maka akan meningkat pula niat berwirausahanya. Indikator pada variabel inovasi untuk pernyataan “saya berani tampil berbeda meskipun tidak mendapat dukungan dari

orang lain”, memiliki rata-rata skor tertinggi dengan nilai sebesar 4,00 dari seluruh indikator pada variabel inovasi. Artinya keberanian mahasiswa untuk tampil berbeda meskipun tidak mendapat dukungan dari orang lain akan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

Implikasi keempat yaitu pada variabel niat berwirausaha didapat hasil bahwa indikator “menurut saya berwirausaha merupakan jalan terbaik untuk mencapai kesuksesan” menjadi indikator dengan skor rata-rata tertinggi sebesar 4,01 dibandingkan indikator lainnya, hal ini berarti mahasiswa memiliki niat berwirausaha yang tinggi untuk mencapai kesuksesan karirnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka niat berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat.

Pengambilan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Artinya semakin tinggi keberanian mahasiswa dalam pengambilan risiko maka niat mahasiswa untuk berwirausaha juga akan meningkat.

Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Hal ini berarti bahwa inovasi signifikan menentukan niat berwirausaha

mahasiswa. Semakin tinggi inovasi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi juga niat berwirausaha yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka dapat diajukan saran yaitu Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi niat berwirausaha pada mahasiswa.

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu perlu dipertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor lain diluar efikasi diri, pengambilan risiko, pengambilan risiko, dan inovasi untuk mengetahui niat berwirausaha mahasiswa, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Menambah jumlah responden dan memperluas sampel penelitian bukan hanya pada mahasiswa program D_{III} dan S₁ reguler saja, namun dapat pula dilakukan pada jenjang program pendidikan lainnya. Memperluas cakupan wilayah penelitian tidak hanya di wilayah lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja, misalnya dengan mengambil lokasi di seluruh fakultas di Universitas Udayana maupun universitas lainnya.

REFERENSI

- Ajzen, I. 1991. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211
- Akanbi, Samuel T. 2013. Familial factors, personality traits and self-efficacy as determinants of entrepreneurial intention among vocational based college of education students in oyo state, nigeria. *The African Symposium: An online journal of the African Educational Research Network*, 13 (2): 66-76.

- Alfonso, C.G., dan J.G. Cuevas. 2012. Entrepreneurial Intention Models as Applied to Latin America. *Journal of Organizational Change Management*, 25 (5): 721-735.
- Ayodele, K.O. 2013. Demographic, Entrepreneurial Self-Efficacy and Locus of Control as Determinant of Adolescents' Entrepreneurial Intention in Ogun-State, Nigeria. *European Journal of Business and Social Science*, 1 (12): 59-67.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Bali Februari 2015. http://bali.bps.go.id/webbeta/website/brs_ind/brsInd. Diakses tanggal 19, bulan 7, tahun 2015.
- Barbosa, S.D.M.W.Gerhard., dan J.R. Kickul. 2007. The Role of Cognitive Style and Risk Preference on Entrepreneurial Intentions. *Journal of Leadership and Organizational Studies*, 3 (4): 87-104.
- Baumol, W. J., Litan, R. E., dan Schramm, C. J. 2007. *Sustaining entrepreneurial capitalism. Capitalism and Society*, 2(2) Article 1. Available at: <http://www.bepress.com/cas/vol2/iss2/art1>
- Berthon, P., Hulbert, J. M., dan Pitt, L. F. 1999. Brand management prognostications, *Sloa Management Review*, 40 (2): 53-65.
- Daniele, B., dan Mariana, V. 2013. Entrepreneur Future Career For Post-graduate Business Students: A Realistic Opinion *European Conference On Innovation And Entrepreneurship*. September. 2: 827- 830
- Ertuna, Z.I., dan E. Gurel. 2011. The moderating Role of Higher Education on Entrepreneurship. *Education + Training*, 53 (5): 387-402.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2013. *Tracer Study 2010-2012 Jurusan Manajemen FEB Unud*. Denpasar.
- Indarti, N., dan Rostiani, R. 2008. Intensi kewirausahaan mahasiswa : studi perbandingan antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23 (4): 1-27.
- Larsen, P., dan A. Lewis.2007. How Award Winning SMEs Manage The Barriers to Innovation, *Journal Creativity and Innovation Management*, pp: 141-151.
- Parker, S. C. 2004. *The Economics Of Self-Employment And Entrepreneurship*. Cambridge Inggris. *Cambridge University Press*.

- Ramayah, T., dan Harun. 2005. Entrepreneurial Intention Among the Student of University Sains Malaysia (USM). *International Journal of Management and Entrepreneurship*, 1: 8-20
- Rasli, Amran., Khan, S.U.R., Malekifar, S., dan Samrena Jabeen. 2013. Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 4 (2): 182-188
- Sarwoko, E. 2011. Kajian Empiris Entrepreneur *Intention* Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16 (2): 126-135
- Silvia. 2013. Pengaruh Entrepreneurial Traits dan Entrepreneurial Skills Terhadap Intensi Kewirausahaan: Studi Empiris Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. *AGORA*, 1(1): 1-7
- Supranto M. A. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi* Jilid 1, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Suryana, 2006 *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Salemba
- Van Praag., C. Mirjam., dan Peter H Versloot. 2007. A Review of Recent Research: What Is the Value of Entrepreneurship?. Disampaikan pada IZA Discussion Paper, University of Amsterdam and Tinbergen Institute, Netherlands, Agustus 2007.
- Vemmy, S.C. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (1): 117-126.
- Wijaya, T. 2008. Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 10 (2): 292-312.